

The Effect of Capital Structure and Firm Size on Firm Value (Studi at National Commercial Banks Listed on Bursa Efek Indonesia for the Period 2018-2021)

Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Studi Pada Bank Umum Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode
2018-2021)

Andriyani¹, Eka Putri Suryantari^{2*}, Luh Diah Citra Resmi Cahyadi³

Program Studi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: ekaputrisuryantari@undhirabali.ac.id

Article info

Keywords:
Capital
Structure,
Company
Size, and
Firm Value

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of capital structure which is measured using the Debt to Equity Ratio (DER) and company size (Size), on the number of companies represented by Price Book Value (PBV) at national commercial banks that are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018 period. -2021. The population used in this research is 20 national commercial banks listed on the Indonesia Stock Exchange. While the samples used are eight banks with a purposive sampling research methodology. The data generated in this research is secondary data. The research data was obtained from the website www.idx.co.id. The results of this research explain that (1) capital structure has a positive effect on company numbers, and (2) company size has a positive effect on company numbers.

Kata kunci:

Struktur
Modal,
Ukuran
Perusahaan,
dan Angka
Perusahaan

ABSTRAK

Riset ini memiliki tujuan guna mengetahui efek struktur modal yang diukur memakai Debt to Equity Ratio (DER) dan ukuran perusahaan (Size) terhadap angka perusahaan yang diwakilkan Price Book Value (PBV) pada bank umum nasional yang dilakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang dipakai pada riset ini yakni 20 Bank Umum nasional yang dilakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sampel yang diterapkan yakni yakni 8 Bank dengan metodologi riset *purposive sampling*. Data yang dihasilkan pada riset ini yakni data sekunder. Data riset didapatkan dari website www.idx.co.id. Hasil riset ini menerangkan bahwasanya (1) struktur modal membawa efek positif terhadap angka perusahaan, serta (2) ukuran perusahaan membawa efek positif terhadap angka perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan yang berkinerja baik dalam periode lama menawarkan pengembalian yang tinggi kepada investor. Perihal ini membawa efek kepada pertumbuhan angka perusahaan (Dhani dan Utama, 2017). Fenomena yang dialami kini yakni situasi

perekonomian Indonesia mengalami pasang surut di sektor perbankan. Ketidakstabilan disebabkan oleh ancaman terhadap ekonomi secara global. Sesuai pernyataan Suwardika & Mustanda (2017), Pertumbuhan sebuah korporasi merupakan salah satu indikator pertumbuhan perekonomian, demikian pula kapasitas perusahaan guna mempertahankan posisi ekonomi di tengah pertumbuhan baik sektor usaha yang digelutinya maupun perekonomian secara keseluruhan.

Ardina (2018), menjelaskan bahwasanya angka perusahaan bisa dibandingkan dengan apa yang akan dilakukan pembayaran oleh calon investor jika mereka menjual korporasi itu sendiri. Ukuran yang diterapkan peneliti dalam melakukan pengukuran angka perusahaan yakni *Price Book Value* (PBV) ratio, yakni rasio yang dipakai guna melakukan peangkaan yakni apa perbandingan terkait angka pasar saham sebuah korporasi disertai angka bukunya (Lisda dan Kusmayanti, 2021). Teori sinyal yakni teori yang bisa membawa efek pada angka perusahaan. Teori ini membagikan informasi tentang keadaan perusahaan dengan menganalisis laporan keuangannya guna mengetahui dimana terdapat variasi informasi tersebut. Sesuai pernyataan Brigham dan Houston (dalam Suganda, 2018) *signaling theory* yakni perilaku manajemen yang menginstruksikan investor untuk mempersiapkan perusahaan.

Struktur modal yang diwakilkan dengan DER (*Debt To Equity Ratio*) yang sudah dilakukan riset oleh Annisa, (2017) serta Mudjijah et al. (2019), menunjukkan efek positif DER terhadap Angka perusahaan (PBV). DER yakni rasio guna melakukan pengukuran perbandingan jumlah hutang dengan total ekuitas yang dipunyai perusahaan. Tujuan dari rasio ini yakni untuk mewujudkan suatu elemen dari utang serta modal kerja yang paling tepat serta memberi laba dari prespektif keuangan (Ayem & Nugroho, 2016). Rasio ini ditentukan dengan melakukan perbandingan semua kewajiban, mencakup kewajiban hutang lancar terhadap total ekuitas.

Ukuran perusahaan yakni suatu skala yang mana bisa dikelompokkan ukuran perusahaan dilakukan pengukuran dengan total aset, maupun *log size* jumlah penjualan, angka saham serta lainnya (Ayu & Gerianta, 2018). Ukuran perusahaan dapat menjadi sinyal yang menarik investor dan membawa efek kepada angka perusahaan. Sesuai pernyataan Putra (2016) ukuran perusahaan membawa efek terhadap prospek jangka pendek serta jangka panjang perusahaan.

Perusahaan besar umumnya memiliki kekuatan finansial untuk menunjang kinerjanya. Makin besar ukuran perusahaan sehingga makin tinggi juga angka perusahaan (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Reaksi investor terhadap sinyal positif serta negatif memiliki efek yang signifikan terhadap keadaan pasar. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis tertarik menelaah dampak efek struktur modal serta ukuran perusahaan pada angka perusahaan bank umum nasional yang dilakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

METODE

Tujuan dari riset ini yakni guna mengetahui efek struktur modal yang dilakukan pengukuran memakai *debt to equity ratio* (DER) serta ukuran perusahaan (Size) terhadap angka perusahaan yang diwakilkan *price book value* (PBV) pada bank umum nasional yang dilakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Populasi yang dipakai pada riset ini yakni 20 Bank Umum nasional yang dilakukan pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Disisi lain sampel yang digunakan yakni yakni 8 Bank dengan metodologi riset purposive *sampling*.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan metodologi yang terdokumentasi. Metodologi ini dilaksanakan dengan melakukan pengumpulan data dari bermacam literatur dan laporan keuangan bank umum nasional yang dibagikan oleh

Bursa Efek Indonesia via www.idx.co.id. Data yang dipakai yakni data sekunder berupa perusahaan manufaktur guna melakukan pengukuran struktur modal, ukuran perusahaan serta angka perusahaan. Teknik analisis data yang dipakai pada riset ini yakni analisis regresi linier. Teknik ini dipakai guna mengetahui yakni apa hubungan antara tiap-tiap variable *independent* dan variable *dependent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif disajikan guna memberikan gambaran terkait angka minimum, angka maksimum, angka rata – rata (*mean*) serta standar deviasi dari tiap-tiap variable. Hasil statistik deskriptif diperlihatkan di Table 1 yakni:

Table 1 Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	32	329.21	7491.97	3328.1677	2224.36938
DER	32	3.26	17.07	6.4674	3.29556
SIZE	32	.51	4.73	1.6223	1.25086
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Data Diolah, 2021

Sesuai pernyataan Ghozali (2016) Uji normalitas data memiliki tujuan guna melaksanakan pengujian apakah pada model regresi variable *independent* dengan variable *dependent* keduanya terdistribusi normal ataupun tidak. Model regresi yang baik yakni mempunyai distribusi data normal ataupun mendekati normal. Berikut hasil uji normalitas di Table 2 yakni:

Table 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2033.9905340
Most Extreme Differences	Absolute	.117
	Positive	.117
	Negative	-.073
Test Statistic		.117
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji multikolinearitas memperlihatkan adanya keterkaitan linear antara variable-variable *independent* pada model regresi. *Tolerance* serta *variance inflation factor* (VIF), bisa dipergunakan dalam menentukan keberadaan multikolinearitas yang mana angka VIF < 10 serta angka *tolerance* > 10% dianggap tidak terdapatnya multikolinearitas (Ghozali 2012). Hasil uji multikolinearitas bisa ditunjukkan di Table 3 yakni:

Table 3 Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3062.149	1074.044		2.851	.008		
	DER	108.583	117.894	.161	2.921	.001	.945	1.058
	SIZE	596.864	310.609	.336	3.922	.000	.945	1.058

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2022

Uji Autokorelas memiliki tujuan guna mengetahui apakah variable pengganggu dalam periode waktu tertentu memiliki korelasi dengan variable dari periode waktu sebelumnya (Sujarweni, 2013). Uji Durbin Watson (DW) dipakai dalam persyaratan uji bagi penentuan keberadaan autokorelasi jikalau $du < dw < 4 - du$ hingga bisa dikatakan tidak adanya autokorelasi. Hasil uji autokorelasi bisa terlihat di Table 4 yakni:

Table 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.540 ^a	.416	.311	2102.95885	2.164

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2022

Sesuai pernyataan Ghozali (2016) memiliki tujuan guna mengetahui keberadaan perbedaan *varians* dan *residual* terkait satu observasi ke observasi lain sesuai model regresi. *Homoskedastisitas* mengacu pada situasi di mana residual dari satu observasi ke observasi lain tetap konstan. Serta fenomena yang dikenal sebagai *heteroskedastisitas* terjadi ketika *varians* satu pengamatan berbeda dari pengamatan lain. tidak terdapatnya *heteroskedastisitas* yakni kondisi yang diperlukan untuk setiap model regresi yang valid. Table 5 berikut ini menunjukkan hasil heteroskedastisitas:

Table 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2462.409	501.109		.914	.332	
	DER	-133.146	55.005	-.415	-1.421	.220	
	SIZE	67.213	144.919	.080	.464	.646	

a. Dependent Variable: ABSRES

Sumber: Data Diolah, 2022

Hasil regresi linier berganda bisa terlihat pada Table 6 yakni:

Table 6 Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3062.149	1074.044		2.851	.008
	DER	108.583	117.894	.161	2.921	.001
	SIZE	596.864	310.609	.336	3.922	.000

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2022

Angka koefisien konstanta yang didapati yakni 3062,149 Maknanya jikalau kedua variable independen yakni *Debt to Equity Ratio* (DER) serta SIZE diasumsikan konstan (berangka 0), maka variable dependen yakni *Price Book Value* (PBV) akan naik yakni 3062,149. Angka koefisien regresi bagi variable *Debt to Equity Ratio* (DER) yakni 108,583 maknanya jika DER meningkat satu satuan dan variable lain tetap, maka *Price Book Value* (PBV) pula dapat meningkat yakni 108,583. Angka koefisien regresi bagi variable SIZE yakni 596,864 maknanya jika SIZE meningkat satu satuan variable lain tetap, sehingga *Price Book Value* (PBV) juga akan meningkat yakni 596,864.

Table 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.540 ^a	.416	.311	2102.95885

a. Predictors: (Constant), SIZE, DER
 b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Diolah, 2022

Sesuai Table 7 tersebut memperlihatkan bahwasanya *Adjusted R Square* yakni 0,311. Perihal ini maknanya bahwasanya 31,1 persen variable PBV bisa diterangkan dengan variable independen yakni DER serta SIZE disisi lain sisanya yakni 68,9 persen diterangkan oleh faktor – faktor lain tidak terlibat pada model yang dilakukan analisis.

Pengujian ini dilaksanakan melalui pengamatan angka signifikansi di Table ANOVA, jikalau angka signifikansi $f \leq \alpha$ (0,05), sehingga model ini layak ataupun variable independen mampu menerangkan variable dependen. Hasil uji F pada riset ini bisa terlihat di Table 8 yakni:

Table 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25131750.970	2	12565875.490	12.841	.000 ^b
	Residual	128250642.300	29	4422435.941		
	Total	153382393.300	31			
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), SIZE, DER						

Sumber: Data Diolah 2022

Uji t bisa dilaksanakan melalui pengamatan angka signifikansi t, jikalau angka signifikansi dari tiap-tiap variable independen < 0,05 hingga bisa dinyatakan bahwasanya ada efek variable independen pada variable dependen. Berikut di Table 9 yakni:

Table 9 Uji Hipotesis (uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3062.149	1074.044		2.851	.008
	DER	108.583	117.894	.161	2.921	.001
	SIZE	596.864	310.609	.336	3.922	.000
a. Dependent Variable: PBV						

Sumber: Data Diolah, 2022

Efek Struktur Modal Terhadap Angka Perusahaan

Hipotesis pertama (H₁) menerangkan bahwasanya struktur modal membawa efek positif pada angka perusahaan. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya koefisien regresi yakni 108,583 dengan signifikansi yakni 0,001 < 0,05. maknanya bahwasanya struktur modal membawa efek positif pada angka perusahaan. Terkait hasil pengujian pada riset ini bisa dikonklusikan bahwasanya H₁ diterima. Hasil riset ini selaras dengan Yanda (2018), menerangkan bahwasanya struktur modal membawa efek positif pada angka perusahaan, berlainan dengan penemuan Mangondu dan Diantimala (2016), mengemukakan bahwasanya struktur modal membawa efek negatif pada angka perusahaan. Pernyataan Prastuti serta Sudiartha (2016) menerangkan bahwasanya struktur modal membawa efek positif serta signifikan pada angka perusahaan.

Efek Ukuran Perusahaan Terhadap Angka Perusahaan

Hipotesis kedua (H₂) menerangkan bahwasanya SIZE membawa efek positif pada PBV. Hasil riset memperlihatkan bahwasanya koefisien regresi yakni 596,864 dengan signifikansi yakni 0,000 < 0,05. maknanya bahwasanya SIZE membawa efek positif pada PBV. Terkait hasil pengujian pada riset ini bisa dikonklusikan bahwasanya H₂ diterima.

Hasil riset memperlihatkan bahwasanya koefisien regresi yakni 596,864 dengan signifikansi yakni $0,000 < 0,05$. Bermakna bahwasanya ukuran perusahaan membawa efek positif pada angka perusahaan. Terkait hasil pengujian pada riset ini bisa dikonklusikan bahwasanya hipotesis kedua (H_2) diterima. Perihal ini memperlihatkan bahwasanya ukuran perusahaan berbanding lurus disertai angka perusahaan.

SIMPULAN

Struktur modal membawa efek positif pada angka Perusahaan. Dari hasil pengujian riset ini bisa disimpulkan bahwasanya H_1 diterima. Hal ini menunjukkan angka jika angka DER meningkat sehingga angka perusahaan juga akan makin naik. Ukuran Perusahaan memberikan efek positif pada angka perusahaan. Terkait hasil pengujian pada riset ini bisa dikonklusikan bahwasanya H_2 diterima. Hal tersebut dikarenakan Makin besar ukuran perusahaan, sehingga pengelolaan dana investasi juga dapat makin baik. Perihal ini sejalan dengan teori sinyal, yang mendalilkan bahwa keputusan investasi dalam beberapa kasus dapat mengirimkan sinyal yang menguntungkan bagi investor.

Riset berikutnya dikerjakan guna memperluas sampel, dengan memakai organisasi perbankan selain bank umum nasional serta periode yang lebih lama dipakai guna hasil yang lebih umum dan dilakukan penyaranan melakukan penambahan variable lain ataupun teknik analisis yang berbeda yang mungkin dapat memefeki nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Chabachib, M., dan Rizka. (2017) Analisis Efek Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return on Asset (ROA) Terhadap Price to Book Value (PBV) dengan Dividend Payout Ratio Sebagai Variable Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). Diponegoro Journal of Management, Vol. 6, No. 1, 1-5
- Ardina Zahrah Fajaria dan Isnalita. 2018. The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value With Is Dividend Policy as a Moderating Variable. International journal of Managerial Studies and Research. ISSN 2349-0349 Volume 6 (10).
- Ayem, Sri dan Ragil Nugroho. 2016. Efek Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi terhadap Angka Perusahaan. Jurnal Akuntansi Vol. 4 No. 1.
- Dewi, D., & Sudiartha, G (2017). Efek Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Aset Tetap Terhadap Strktur Modal dan Angka Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 6(4), 242635
- Dhani, Isabella Permata & A.A Gde Satia Utama., 2017. Efek Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas Terhadap Angka Perusahaan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga, VOL. 2. No. 1 p. 135-14.
- Mudjijah, Slamet et al.. 2019. Efek Kinerja Perusahaan dan Struktur modal terhadap Angka Perusahaan yang Dimoderasi Variable Ukuran Perusahaan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 8 No. 1.

Rahayu, Maryati dan Bida Sari. 2018. Faktor-faktor Yang Memefeki Angka Perusahaan. *IKRAITH-HUMANIORA Vol. 2.No. 2*

Sintyana, I. P. H., Artini, L. G. S. (2018). Efek Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Angka Perusahaan. *E-jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757.

Suwardika, I. N., & Mustanda, I. K. (2017). Efek Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Angka Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol. 6, No. Vol. 6, No. 3, 1248-1277.

Lisda, R., & Kusmayanti, E. (2021). Efek Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Angka Perusahaan. *Land journal*, 2(1). <https://doi.org/10.47491/landjournal.v2il.1121>

Putra, A & Lestari, P. 2016 Efek Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Angka Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), pp, 4044-4070.

Yahdi dan Dewi, 2019. Efek Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Angka Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016. *Qsf Reprint*